

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian di PT. Gopek Cipta Utama Slawi mengenai Identifikasi Pelaksanaan *Green Human Resource Management* dengan metode penyebaran kuesioner kepada karyawan dan wawancara kepada atasan PT. Gopek Cipta Utama Slawi yaitu bapak L.Harnoko. Hasil dari penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Gopek Cipta Utama Slawi bahwa kategori terbanyak dari seluruh pertanyaan yang tercantum didalam kuesioner adalah jawaban “tidak” dan kesimpulan hasil dari wawancara dengan bapak L Harnoko seputar kegiatan *Green Human Resource Management* di PT. Gopek Cipta Utama Slawi bahwa PT. Gopek belum sepenuhnya melakukan kegiatan yang *green* atau yang mendukung aktivitas ramah lingkungan di perusahaannya dan hanya beberapa saja yang dilakukan, seperti penyediaan air minum galon untuk mengurangi pembelian air minum kemasan plastik, dan penyebaran lowongan kerja melalui *Whatsapp*. Dengan begitu peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT.Gopek Cipta Utama Slawi belum sepenuhnya melakukan kegiatan *Green Human Resource Management*.

#### **5.2 Saran**

1. *Green Recruitmen*, pada rekrutmen yang dilakukan PT. Gopek Cipta Utama Slawi diharapkan jika penyerahan berkas lowongan pekerjaan bisa lakukan dengan mengirim berkas melalui email agar dapat mengurangi limbah kertas. Di harapkan untuk iklan lowongan pekerjaan juga dapat menyantumkan syarat calon yang karyawan yang dibutuhkan adalah karyawan yang memiliki sikap ramah lingkungan, untuk membuktikan bahwa calon karyawan tersebut memiliki sikap ramah lingkungan

mungkin bisa diberi studi kasus mengenai kegiatan ramah lingkungan di dalam tahapan seleksi.

2. *Green Selection*, pada tahapan seleksi ini, diharapkan PT. Gopek dapat melakukan tahapan tes seleksi kepada calon karyawan dengan berbasis online untuk mengurangi limbah kertas. Pada tahapan ini PT. Gopek juga dapat memberi studi kasus mengenai kegiatan yang ramah lingkungan pada saat wawancara dengan calon karyawan guna meyakinkan perusahaan bahwa calon karyawan tersebut mampu mendukung perusahaan dalam program kegiatan ramah lingkungan.

3. *Green Training & Development*, pada tahapan ini PT. Gopek bisa melakukan pelatihan dan pengembangan hijau untuk karyawan yang telah diterima di perusahaan tersebut. Pelatihan yang dilakukan bisa berupa menjaga kebersihan lingkungan perusahaan, dimulai dengan memperhatikan hal kecil dari membuang sampah pada tempatnya, melatih karyawan untuk membiasakan membawa tumbler pada saat bekerja untuk mengurangi penggunaan pembelian air minum keemasan plastik sekali pakai.

4. *Green Performance*, penilaian kinerja pada PT. Gopek diharapkan bisa juga menilai karyawan yang telah berusaha untuk melakukan kegiatan ramah lingkungan didalam perusahaan bisa dilihat dari karyawan yang telah sanggup mengurangi limbah kertas, menghemat sumber daya yang ada mulai dari menghemat penggunaan air, listrik, dan lain sebagainya. Dengan adanya penilaian mengenai sikap ramah lingkungan yang dilakukan oleh karyawan PT. Gopek mengingatkan bahwa masalah lingkungan adalah hal serius yang perlu diperhatikan juga didalam perusahaan.

5. *Green Compensation dan reward*, Kompensasi dan penghargaan adalah hal yang penting juga didalam perusahaan. PT. Gopek perlu lebih menghargai karyawan yang telah bersikap ramah lingkungan selama bekerja di PT. Gopek. Penghargaan yang diberikan bisa berupa bonus maupun barang yang bermanfaat kepada setiap karyawan yang telah bersikap ramah lingkungan di dalam perusahaan, untuk mendorong karyawan tersebut agar mempertahankan kinerjanya dan untuk mendorong karyawan

yang belum memiliki sikap ramah lingkungan di perusahaan menjadi terdorong untuk melakukan sikap ramah lingkungan.

6. *Green Health and Safety Management*, Pada tahap ini, diharapkan PT. Gopek dapat membuat ruang hijau seperti taman kecil yang dikelilingi oleh pepohonan tinggi nan rimbun yang dapat digunakan untuk tempat rileks para karyawan. Disaat bekerja karyawan pasti merasahkan lelah dan jenuh dan taman tersebut pasti sangat dibutuhkan oleh karyawan untuk melepaskan penat dan stress selama bekerja, dan juga pepohonan memiliki manfaat untuk menghasilkan oksigen dan mengurangi karbondioksida. Dimana oksigen sangat diperlukan karena menghasilkan gas yang diperlukan oleh manusia.

7. *Green Employee Discipline Management*, pada tahap ini diharapkan PT. Gopek bisa lebih tegas memberikan sanksi berupa teguran dan peringatan kepada karyawan yang tidak melakukan sikap ramah lingkungan dengan baik, contoh kepada karyawan yang merokok didalam ruangan, karyawan yang masih sering membawa air mineral kemasan botol plastik sekali pakai, karyawan yang boros pemakaian kertas atau karyawan yang boros dengan penggunaan sumber daya listrik dan alam seperti air.

8. *Green Employee Relations*, pada tahap ini diharapkan PT. Gopek memberikan tempat untuk karyawan berdiskusi mengenai masalah lingkungan yang terjadi di perusahaan maupun lingkungan luar. Karyawan dapat bekerja sama untuk memperbaiki kondisi lingkungan perusahaan dengan cara bersama-sama mengurangi limbah kertas, melakukan penanaman pohon dilahan yang masih kosong, mengelola limbah yang ada di perusahaan sehingga bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk perusahaan maupun untuk pribadi karyawan. PT. Gopek juga dapat memiliki jadwal atau membuat suatu event yang membuat seluruh karyawan kantor untuk melakukan aksi kerja bakti bersama di lingkungan perusahaan, membersihkan lingkungan kantor secara bersama sama.